

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Hakikat Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang memuat sejumlah kegiatan seperti membedakan, mengurai, memilah sesuatu untuk diklasifikasikan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu yang kemudian dicari hubungannya dan ditafsirkan maknanya, Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Menurut Sugiyono (2015:335) analisis adalah kegiatan untuk mencapai pola atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan, antar bagian serta hubungannya dengan keseluruhan.

Kemudian di sampaikan oleh Satori dan Komariyah (2014:200) definisi analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian dapat di simpulkan maknanya . serta di perkuat dengan pendapat. Harahap dalam (Azwar, 2019) analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas penulis merujuk pada pendapat Satori dan Komariyah (2014:200) yang kemudian penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis merupakan upaya pemilahan atau pemecahan suatu

permasalahan yang bisa diteliti dan menyimpulkan kembali hasil pemilahan tersebut menjadi sebuah hasil kesimpulan yang dapat ditarik kesimpulannya.

2.2 Hakikat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

MBKM adalah singkatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan bagian dari kebijakan belajar mandiri oleh kementerian, kebudayaan, penelitian, dan teknologi Republik Indonesia, sebagai penggagas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Makarim (2020: 3) “memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai” yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan upaya melakukan aksi dan kerja nyata di lingkup pekerjaan maupun lingkungan masyarakat. melalui pengabdian, penelitian/riset, pertukaran pelajar, wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, magang, mengajar di sekolah, dan proyek kemanusiaan. Kuliah kerja nyata tematik kebangsaan merupakan salah satu dari program Kemendikbud.

Program kegiatan MBKM di perkuat dengan UUD tentang pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pada BAB 1 Pasal 1, ayat 1, tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .

Nizam (2020:1) kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka, yang diluncurkan oleh kementerian, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi .

Pendidikan nasional yang menjadi landasan program MBKM yang tertera pada UUD No. 20 tahun 2003, pada BAB 1 pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan tentang pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan demikian landasan kegiatan MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) yaitu sebuah program Kemendikbud RI No. 3 tahun 2020 yang Memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya.

Aris Junaidi (2020:2) pembelajaran dalam kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, masalah riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja target dan pencapaiannya. Yang berlandaskan dengan undang-undang pendidikan nasional, yang berdasarkan Pancasila disusul dengan UUD yang telah ditetapkan.

UUD No. 20 tahun 2003, pada BAB III Pasal 4, ayat 4, , dan 6 yang berbunyi pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan .

Kemudian penulis merujuk pada pendapat Aris Junaidi (2020:2) tentang pembelajaran dalam kampus merdeka yang dapat disimpulkan bahwa Program MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) merupakan program yang legal sesuai dengan UUD pendidikan nasional dan UUD pendidikan tinggi , kementerian, kebudayaan, Riset, dan teknologi republik indonesia yangg dicetuskan oleh Kemendikbud .

Dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar terbuka luas, pembelajaran tidak hanya di kelas, tetapi juga bisa dengan pengabdian kepada masyarkat, praktik kerja di tempat magang, dan pusat riset, agar mampu menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, adapun program MBKM sebagai fasilitas mahasiswa mengembangkan *soft skills* maupun *hard skills*, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, sesuai dengan minat dan bakat nya. Serta membentuk kesiapan sumber daya manusia yang siap dan terpenuhi di masa depan .

2.3 Program MBKM

Penerapan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sesuai dengan Permendikbud, Nomor. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 yang berbunyi : Pembelajaran dapat dilakukan didalam program studi dan di luar Program Studi.

Bentuk pembelajaran yang dimaksudkan adalah sebagai mana yang dijelaskan didalam UUD tersebut sebagai berikut : a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama, b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, c. Pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi yang berbeda dan, d. Pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi .

Merdeka belajar dan kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan untuk merespon transformasi pembelajaran . (Yanusari 2021 :204) yang merujuk pada permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi dalam pada peningkatan mutu pembelajaran serta lulusan perguruan tinggi , Nadiem mengajak seluruh perguruan tinggi di indonesia agar membangun rencana strategis dalam upaya mempersiapkan kompetensi mahasiswa secara matang supaya lebih siap menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan kurikulum yang terdapat pada program MBKM maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan MBKM melalui beberapa program diantaranya : Program Pertukaran Mahasiswa, Pengenalan Lingkungan Sekolah (Guru Penggerak Daerah Terpencil), Magang , KKN Tematik (Pendidikan Literasi Digital), dan Bakti Sosial, Yang kemudian di bagi menjadi beberapa pecahan program dari kegiatan MBKM .

2.3.1. Program pengabdian kepada masyarakat (KKN TEMATIK)

KKN tematik merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mahasiswa langsung mengabdikan kepada masyarakat desa, lokasi KKN dengan tujuan menyumbangkan ide dan gagasan baru serta praktik langsung kepada masyarakat, adapun feedback yang didapat dari mengikuti kegiatan ini selain ilmu dan pengalaman dari masyarakat. Pihak kampus membebaskan kegiatan magang, dan tidak perlu mengikuti KKN reguler di jurusan setiap mahasiswa peserta KKN Tematik kebangsaan, dan biaya ditanggung sepenuhnya oleh pihak kampus, serta jaminan keamanan, karena KKN Tematik Nasional biasanya diadakan di luar daerah, pulau bahkan provinsi dan gabungan dari berbagai universitas negeri barat se-Indonesia.

2.3.2 Kampus Mengajar

Kampus mengajar adalah program Kemendikbud yang memberikan kesempatan terhadap mahasiswa/i selama satu semester agar dapat membantu guru disekolah pada jenjang pendidikan SD dan SMP untuk melaksanakan belajar mengajar dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, mahasiswa/i dapat berkontribusi atas ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan di perkuliahan, serta dapat menjadi inspirasi bagi para murid di sekolah tempat melakukan kegiatan Kampus mengajar agar menjadi termotivasi dengan cita-cita dan terpenuhinya SDM dimasa depan, adapun *feedback* yang didapat dari kegiatan kampus mengajar di antarany di bebaskan dari 20 SKS dan mendapatkan uang saku.

Kegiatan ini merupakan upaya terlibat langsung dalam pembelajaran numerasi dan literasi serta adaptasi teknologi pada jenjang SD dan SMA, mengasah jiwa kepemimpinan dan *softskills* pemecahan masalah di bidang

pendidikan mengembangkan kreativitas, serta mendapatkan inovasi baru di lapangan, kegiatan kampus mengajar ini mendapatkan bantuan hidup dan biaya UKT (bagi yang sedang tidak menerima beasiswa dari pihak lain nya) adapun persyaratan mengikuti kampus mengajar cukup banyak diantaranya sebagai berikut : Mahasiswa aktif dari program studi S1 dan vokasi perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta PTS), memiliki indeks prestasi 3 dari skala 4, minimum berada pada semester 4 (empat), serta berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi dengan minimum B (baik sekali),

Memperoleh surat rekomendasi program studi yang diketahui pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah/tinggi/universitas), diutamakan memiliki prestasi pengalaman mengajar dan berorganisasi yang merupakan sebagai penilaian, belum pernah diterima di kampus mengajar perintis, dan kampus mengajar sebelumnya.



gambar 1.1 kegiatan MBKM kampus mengajar
Sumber merdeka.kemdikbud.go.id

2.3.3 studi proyek indenpenden (Kementerian ESDM – GERILYA)

Program kementerian ESDM adalah gerakan praktik kerja dengan studi inisiatif tenaga surya, dengan kuota 50 mahasiswa dari universitas di Indonesia untuk bergabung, mengasah keterampilan mereka dan mengembangkan

kompetensi khusus mereka di solar photo voltanic (PV), dengan persyaratan minimum untuk mahasiswa mexata

di semester 6 untuk dapat mengambil bagian dalam studi. setara independen dari 10-20 kredit (tergantung persetujuan universitas). Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 semester dengan beberapa persyaratan antara lain:

terbuka untuk mahasiswa program studi sarjana/pendidikan vokasi jurusan exata, mahasiswa aktif, memiliki IPK minimal 2.75. Memiliki tekad dan motivasi yang besar untuk dapat memajukan energi terbarukan, di Indonesia, memiliki pengalaman kerja atau magang sebelumnya, memiliki pengalaman berorganisasi di lingkungan kampus, mampu berkomunikasi dan menjalin hubungan baik, serta mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tidak terikat program sejenis di lembaga/lembaga lain. Dan bersedia mengikuti seluruh agenda kegiatan.



Berikan Kontribusi Nyata, Program Gerilya Bantu Instalasi PLTS Atap 2,3

gambar 1.2 kegiatan gerilya dalam studi proyek
Sumber : esdm.go.id

2.3.4 Magang

Kegiatan magang Merupakan praktik kerja langsung dengan berbagai pilihan di tempat yang berbeda dari biasanya, dalam program magang MBKM, dan terlibat langsung dalam kegiatan internal lembaga magang, pengetahuan yang relevan, yang akan menentukan kelangsungan karir, terlibat langsung dalam pekerjaan, sehingga terbuka peluang besar untuk mendapatkan pekerjaan dengan

sumber daya manusia yang terpenuhi, melalui proses magang selama masa perkuliahan. Terbukti dengan keterampilan dan kemampuan serta sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1.3 acara pembekalan magang universitas negeri gorontalo
Sumber : barakati.id

2.3.5. proyek kemanusiaan (Pejuang Muda Kampus Merdeka)

Program pejuang muda ini memiliki konsep sosial yang diterapkan melalui ilmu dan pengetahuan untuk memberikan dampak sosial yang nyata di masyarakat, program ini setara dengan 20 sks, siswa akan ditantang untuk belajar dari warga sambil berkolaborasi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, pemuka agama dan seluruh penggerak sosial di daerah setempat, dengan upaya mahasiswa terjun langsung ke daerah-daerah yang membutuhkan, seperti daerah pasca bencana yang dikategorikan miskin dan bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia, mahasiswa akan berkolaborasi di kementerian sosial untuk mendukung program mereka, merancang program sehingga mereka dapat menjalankan program dengan baik.

Kegiatan sosial yang relevan dan sesuai dengan daerah, serta merancang kegiatan dengan baik agar program kerja dapat berhasil dan terlaksana dengan baik. dengan beberapa program antara lain: pengembangan

program bansos berkelanjutan, kegiatan verifikasi dan validasi (penjaminan mutu), bagi penerima bansos dan bantuan lainnya. Memberdayakan lansia dan masyarakat miskin, mengembangkan program gaya hidup sehat dan kesehatan lingkungan serta memperkuat pola hidup sehat di seluruh lapisan masyarakat, Serta fasilitas untuk kepentingan umum.

Kegiatan sosial program Pejuang Muda Kampus Merdeka juga mendapat manfaat antara lain: honorarium/uang saku, transportasi pulang-pergi, atribut perlengkapan sandang, anggaran hibah dalam negeri/dirjen pemberdayaan sosial sebagai penghargaan atas jasa atas kreativitas, inovasi, nilai kewirausahaan, kekuatan dan dampak yang dihasilkan. Adapun manfaat yang diperoleh sebagai pembimbing adalah: honorarium bulanan, dana transport, dan piagam penghargaan, program ini memiliki beberapa persyaratan antara lain: mahasiswa aktif semua jurusan, memiliki IPK minimal 2,7 dan Berada di semester 5, memiliki pengalaman berorganisasi di dalam dan di luar kampus, bertekad dan berkomitmen untuk menyelesaikan program pejuang pemuda, tidak terikat dengan lembaga/lembaga lain, siap ditempatkan di semua lokasi yang sesuai di Indonesia.



Gambar 1.4 kerjasama unja mensukseskan program Mbkm melalui PMI
Sumber : <https://sekitarjambi.com/>

2.3.6. Pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)

Pertukaran mahasiswa merdeka merupakan program pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di nusantara, dan berkesempatan untuk belajar di kampus lain, mendalami dan mempelajari keragaman budaya nusantara dengan beberapa syarat dan kategori antara lain: mahasiswa aktif di bawah Kementerian Pendidikan dan Penelitian dan Teknologi, serta terdaftar di Pangkalan Data Tinggi (DIKTI). Dan merupakan mahasiswa semester dua sampai dengan enam pada masa pendaftaran, belum pernah mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa mandiri, tidak aktif mengikuti program kampus mandiri lain pada saat mengikuti program. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik, memiliki surat izin PT pengirim, mendapatkan izin dari orang tua/wali, memiliki IPK minimal 2,75 selama masa pendaftaran Pertukaran pelajar mandiri, memiliki rekening di Bank Rakyat Indonesia (BRI) atau Bank Syariah Indonesia (BSI), memiliki jaminan kesehatan (BPJS) Kesehatan atau Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan bersedia mematuhi segala ketentuan yang telah ditentukan serta bersedia menerima konsekuensi jika melanggar ketentuan Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PMM).



Gambar 1.6 Kegiatan MBKM pertukaran mahasiswa merdeka .
Sumber :<https://sar.ac.id>

2.3.7. Riset atau penelitian Kampus merdeka

Penelitian yang merupakan, program dari kegiatan Merdeka belajar kampus merdeka, agar mahasiswa dapat membentuk keterampilan dalam berpikir kritis, dan solusi penyelesaian masalah (*problem solving*) merupakan dua kompetensi ini yang sangat di perlukan guna berbagai pusat keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi, kegiatan riset / penelitian merupakan upaya dan wujud pendidikan yang merdeka sesuai dengan peraturan menteri pendidikan No. 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1, yang menjelaskan tentang pendidikan dapat dilakukan diluar program studi, serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan potensi ,ilmu pengetahuan serta gagasan-gagasan baru.

Tujuan utama diadakannya kegiatan penelitian/riset adalah sebagai berikut: meningkatkan kualitas dan ekosistem penelitian di laboratorium dan lembaga penelitian Indonesia, dengan menyediakan sumber daya penelitian melalui narasi peneliti sejak dini, mengembangkan minat dan bakat dalam memecahkan masalah, disertai dengan solusi kebutuhan dan tantangan perubahan zaman. solusinya, meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan hasil yang optimal, menemukan solusi ilmiah yang tepat dan mampu menghasilkan penelitian yang bermanfaat, bagi Civitas Akademika dan masyarakat luas, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi penelitian melalui pendampingan langsung oleh peneliti di lembaga penelitian/pusat studi.



Gambar 1.7 zoom hirilisasi riset dalam program MBKM melalui youtube
Sumber : dokumentasi pribadi

2.3.8. Studi indenpenden kampus merdeka

Studi indempenden kampus merdeka Merupakan kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan pilihan bidang keahlian dan minatnya, namun diakui sebagai mata kuliah 1-2 semester yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa semua jurusan dengan rekomendasi dari perguruan tinggi untuk mengembangkan diri, dan pengetahuan, melalui kegiatan di luar kelas. perkuliahan pada umumnya, namun tetap mencakup mata kuliah, pelajaran yang relevan, mewujudkan cita-cita menjadi tindakan, kreativitas tanpa batas, dengan tujuan mampu menguasai ilmu pengetahuan dengan wawasan luas, kompetensi tinggi dan kepraktisan yang juga akan dicari oleh dunia industri dan bisnis. Kegiatan ini merupakan wadah yang akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang terpenuhi di masa depan.



Gambar 1.8 kegiatan studi indenpenden kampus merdeka
Sumber : Unsam.ac.id

2.4 Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah kerja nyata merupakan wujud dari pendidikan secara langsung ke lapangan dengan cara melakukan praktek pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang ditentukan, kegiatan kuliah kerja nyata ini mengemban tiga tugas yaitu pendidikan, pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat. Yang merupakan tri dharma perguruan tinggi berdasarkan UUD tentang pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, kuliah kerja nyata ini memiliki tiga sasaran yaitu mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai penggerak , masyarakat sebagai sasaran dari pengabdian dan perguruan tinggi sebagai penyelenggara kegiatan kuliah kerja nyata, yang ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan oleh pihak pelaksana LPPM sebuah universitas (Bapel)

2.4.1 Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah kerja nyata tematik adalah bagian dari kuliah kerja nyata pada universitas yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata , kuliah kerja nyata ini bekerja sama dengan BOPTN yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tinggi di suatu wilayah yang telah di tunjuk oleh badan pelaksana kegiatan KKN (LPPM) .

2.4.2 Kuliah Kerja Nyata Reguler

Kuliah kerja nyata reguler merupakan salah satu bentuk dari pendidikan dengan praktek langsung kemasyarakatan dan melakukan pengabdian, serta membantu menyelesaikan masalah di masyarakat, lokasi KKN, adapun waktu pengabdian yang dilakukan sekitar 1-2 bulan, dengan output pengabdian kepada masyarakat, dan artikel yang diterbitkan di jurnal. Dengan output dan ketetapan yang berbeda pada tiap universitas.

2.4.3 Hakikat Kuliah Kerja Nyata Tematik Kebangsaan (KKN Kebangsaan)

KKN Kebangsaan adalah perwujudan dari konsep tridharma perguruan tinggi, karena didalam kkn kebangsaan memadukan dharma pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian sekaligus didalam sebuah kegiatan, KKN kebangsaan, berbeda dari KKN Tematik dan KKN reguler pada tiap-tiap universitas pada umumnya, KKN kebangsaan lebih mengedepankan aspek kebangsaan dan rasa cinta tanah air, mahasiswa Melalui pengalaman belajar langsung di masyarakat dengan latar belakang heterogen dan menghubungkan konsep Akademis yang ada di masyarakat, pada tahun 1971, Direktorat jenderal pendidikan tinggi melaksanakan proyek perintis kuliah kerja nyata (KKN), dengan tiga universitas pelopor yaitu diantaranya: universitas andalas untuk wilayah barat, universitas gadjah mada untuk wilayah tengah, dan universitas hasanudin untuk wilayah timur indonesia,

KKN Kebangsaan pertama kali di Pelopori oleh Dr. Hasrullah, MA, beliau lahir di doggala, 7 maret 1962 yang merupakan seorang Dosen Komunikasi Fisip Unhas, Doktor Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2007), Kepala P2KKN Unhas 2011-2018, dan Wakil Dekan III Fisip Unhas. Telah menemukan

Sejarah serta penemuan baru dalam kegiatan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa seluruh Indonesia , dengan melaksanakan KKN secara nasional oleh perguruan tinggi di Indonesia dengan pendekatan lintas keilmuan pada suatu waktu dan daerah tertentu dengan mengangkat tema yang bersifat strategis dan sesuai , kegiatan ini akan dilaksanakan setiap tahun nya dengan harapan dapat menjadi salah satu model pembelajaran pendidikan karakter bagi para mahasiswa, serta menjadi gerakan pengabdian anak bangsa, yang langsung ke masyarakat khususnya wilayah 3T.

Sesuai dengan peraturan kemendikbud No.3 Tahun 2020 yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya, melalui program KKN Kebangsaan, terbuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk menambah ilmu dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia. Berdasarkan program kegiatan MBKM yang berlandaskan kebhinekaan dan Pancasila.

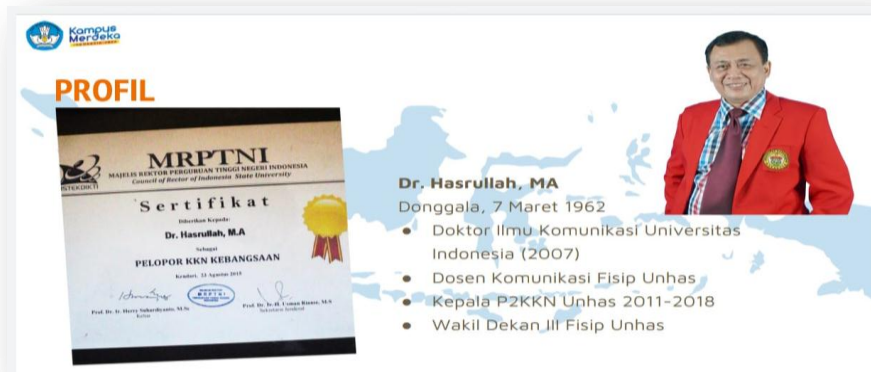
KKN kebangsaan pertama kali dilaksanakan pada tahun 2013, di Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar, 2014 dilaksanakan di Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak, 2015 dilaksanakan di Universitas Halu Oleo (UHO) di Kendari, dan dilaksanakan di Universitas Riau (UNRI), 2016 diselenggarakan di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Bangkabelitung, 2017 diselenggarakan di Universitas Gorontalo (UNG), 2018 dilaksanakan di Universitas Lampung (UNILA), 2019 diselenggarakan di Universitas Khairun (UNKHAIR) di Ternate, 2021 dilaksanakan di Universitas Jambi (UNJA) dan KKN ke-10 dilakukan di Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah sebagai tuan rumah.

M. Nuh (2013) kuliah kerja nyata kebangsaan yang di gelar pertama kali menjadi wujud menjaga keberagaman bangsa, kegiatan ini menjadi inspirasi dan direplesikan ke seluruh indonesia, KKN ini adalah kegiatan pertama yang menyatukan program KKN Universitas, dari sumatra, jawa, kalimantan, nusa tenggara, sulawesi, maluku hingga papua

KKN Kebangsaan ke-10 di ikuti oleh 74 universitas (PTN) bagian barat seluruh indonesia diantaranya yaitu, Universitas Sriwijaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Teuku Umar, Universitas Malikussaleh, ISBI Aceh, Universitas Riau, Universitas Samudra, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Andalas, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Baiturrahman, Universitas Negeri Padang ISI Padang, Universitas Bengkulu, Universitas Jambi, Universitas Lampung, UIN Raden Intan Lampung, Universitas Bangka Belitung, Institut Teknologi Sumatera, Universitas UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Veteran Jakarta, Universitas Tarumanegara, Universitas Terbuka, Universitas Multi Media Nusantara, ISBI Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Siliwangi, Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sebelas Maret, ISI Surakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Jember, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Indonesia, Universitas Air Langga, Institut Teknologi Sepuluh Maret, Universitas Negeri Surabaya, UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, Universitas Trunojoyo, Universitas Tanjungpura, Universitas Palangkaraya, IAIN Palangkaraya, IAKN Palangkaraya, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya, Universitas Kristen

Palangka Raya, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Mulawarman , Universitas Balik Papan, Universitas Pendidikan Ganesha, Institut Teknologi Kalimantan, Universitas Hasanudin, Universitas Timor, Universitas Negeri Makasar, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Fajar, Universitas Kristen Paulus, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sembilan Belas November Kolaka, Universitas Halu Oleo, Universitas Tadulako, Universitas Sulawesi Barat, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Pattimura, Universitas Khairun, Universitas Musamus Merauke, Universitas Papua.

(Aswin Usup 2022 :6), KKN Kebangsaan tahun 2022 yang ke-10 dengan tema (*food estate*) menuju kemandirian nasional, yang Provinsi Kalimantan Tengah, kabupaten kapuas, dan pulang pisang, merupakan lokasi KKN Kebangsaan ke-10 yang ditunjuk adalah Universitas Palangkaraya sebagai tuan rumah KKN Kebangsaan ke-10, adapun kabupaten di Kalimantan Tengah, dengan ibu kota kapuas yang terletak di Kuala Kapuas, Kuala Kapuas biasa di juluki dengan kota air, berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah, kabupaten kapuas dan pulang pisau, kota Palangka Raya, kegiatan KKN Kebangsaan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan diawali pembekalan *offline* selama tiga hari, di mulai pada tanggal 17-19 Juli, pelaksanaan KKN pada tanggal 20 Juli -18 Agustus, acara penutupan , rakor serta pameran 1 Agustus dan pemulangan pada tanggal 20 Agustus 2022



Gambar 2.2 Foto Dr.Hasrullah MA. Pelopor KKN Kebangsaan
Sumber slide PPT materi pembekalan KKN kebangsaan 2022

2.4.4 Tujuan KKN Kebangsaan

Tujuan dari KKN kebangsaan adalah : memperkuat visi kebangsaan mahasiswa melalui sosialisasi dengan masyarakat yang berbeda dan menumbuhkan jiwa toleransi dan keberagaman budaya, melaksanakan terapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara *team work* dan *interdisipliner* mengembangkan watak, karakter, dan *soft skills* melalui penanaman jiwa dan nilai kebersamaan, kemandirian, kinerja, tanggung jawab, serta melati kemampuan memecahkan masalah, menciptakan kohesivitas antara mahasiswa seluruh indonesia dan mewujudkan generasi penerus bangsa yang nasionalis,herois dan anti korupsi, meningkatkan kemampuan empati, kepemimpinan organisasi pada pengabdian kepada masyarakat, membangun jejaring mahasiswa dari seluruh indonesia yang disatukan oleh nilai-nilai kebangsaan, mendorong serta memacu kegiatan pembangunan nasional, serta menumbuhkan motivasi bagi masyarakatdalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkanawasan kebangsaan serta semangat Nasionalisme mahasiswa Indonesia dalam kesatuan NKRI .

Hasrullah (2022:25) mengatakan penyatuan anak bangsa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan universitas di Indonesia telah melahirkan “kebhinekaan secara utuh” sehingga perbedaan suku, bahasa ideologi-agama dan warna kulit mampu menciptakan kesadaran nasional yang tinggi. Pada dasarnya KKN Kebangsaan memiliki tiga kelompok sasaran yaitu ,mahasiswa, perguruan tinggi serta masyarakat dan pemerintah daerah.

Sasaran kepada siswa dengan tujuan untuk membentuk jiwa nasionalisme, persatuan dan kesatuan, memperdalam pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang Bhinneka Tunggal Ika, pendewasaan pola pikir dalam setiap analisis dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat, pembentukan sikap dan perasaan cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat yang merupakan Syarat membina mahasiswa agar menjadi seorang motivator, inovator dan *problem solver* .

Perguruan tinggi menargetkan dengan tujuan sebagai berikut: perguruan tinggi lebih fokus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan, penyesuaian kurikulum perguruan tinggi dengan dinamika yang ada di masyarakat, terjalannya kerjasama perguruan tinggi dengan instansi pemerintah atau lembaga lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih bermanfaat dalam mengelola serta memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, serta adanya sinergitas antar perguruan tinggi dalam rangka transformasi IPTEK kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

Adapun sasaran terhadap masyarakat dan pemerintah diantaranya: bnatuan pemikiran serat ie dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan sebuah pembangunan dan pengembangan masyarakat desa, memperoleh

pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat dan daerah serta membentuk kader-kader pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.3 di acara pembukaan KKN kebangsaan tahun 2022 (sumber photo pribadi)



Gambar 2.4 di acara Penutupan KKN kebangsaan lokasi stadion mini UPR (sumber photo pribadi)

2.4.4 Lokasi KKN Kebangsaan ke -10

kota diatas sungai kapuas, dengan nama lengkap sungai kapuas murung dengan panjang 66,38 km. sedangkan sungai kapuas dengan panjang 600 km dan daerah pesisir/ pantai 189,85 km, Kabupaten Kapuas terdiri dari 17 kecamatan, kabupaten kapuas mempunyai luas 14.999,00 KM 2 dengan jumlah penduduk 410.400 jiwa kepadatan penduduk mencapai 27 jiwa/ KM dengan ketinggian mencapai 100-500 meter dari permukaan laut dan mempunyai tingkat kemiringan 15-25 derajat yang bagian selatan terdiri dari pantai dan rawa-rawa dengan ketinggian antara 0-5 meter dari permukaan laut, mempunyai evaluasi 0-8% serta dipengaruhi pasang surut dan merupakan wilayah yang berpotensi banjir. Kota kuala kapuas telah ada sebelum kota palangkaraya didirikan .

Kabupaten kapuas merupakan pemekaran dari kabupaten kapuas, dengan ibu kota yang terletak di pulang pisau, yang memiliki luas wilayah 8.997 km2 dan memiliki penduduk dengan jumlah sebanyak 134.500 jiwa pada tahun

2021, kabupaten pulang pisau memiliki semboyan yaitu "handep hapakat" yang artinya adanya persatuan, dan kesatuan semua suku dan warna kulit dalam falsafah gotong royong.

Pulang pisau terdiri dari 8 kecamatan, dan 91 desa definitif, 1 desa persiapan, UPT anjir pulang pisau kelurahan kalawa dan kelurahan bereng, kabupaten pulang pisau berdiri sejak tahun 2021 yang di pimpin oleh Pudjirustaty Narang sebagai bupati Pulang pisau, Kabupaten pulang pisau umumnya termasuk beriklim tropis dan lembab, dengan temperatur suhu 26,5-27,5°C dengan suhu udara rata-rata maksimum mencapai 32,5°C dan suhu udara rata-rata minimum 22,9°C dengan kelembaban



gambar 2.5 sumber gambar ppt pembekalan KKN Kebangsaan 2022

Nisbi udara relatif tinggi dengan rata-rata tahunan diatas 80%, wilayah kabupaten pulang pisau termasuk iklim B1 yaitu, yaitu wilayah dengan bulan basah terjadi antara-9 bulan, curah hujan terbanyak di bulan Oktober- Desember, serta Januari- Maret, sedangkan bulan kering atau musim panas terjadi pada bulan Juni-September.

2.5 Tema Program kerja KKN Kebangsaan 2022

1. Implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan program *food estate* di provinsi Kalimantan Tengah
2. Penguatan sosial budaya dan kearifan lokal
3. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan lahan gambut yang berkelanjutan
4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam mendukung SGD Desa
5. Penguatan ekonomi dan kesehatan masyarakat pasca covid-19 dan pencegahan stunting

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan ke-1 adalah program berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh pihak tuan rumah/badan pelaksana (bapel) KKN Kebangsaan berdasarkan masalah yang ada di masyarakat

2.5.1 Program Kerja KKN Kebangsaan Desa Manusup Kecamatan Matangai Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah

Program kerja yang di rencanakan berdasarkan lima tema utama diatas, dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di masyarakat desa setempat, dengan kesepakatan DPL (Dosen Pendamping Lapangan) beserta seluruh anggota posko manusup, kemudian disepakati oleh kades setempat dengan beberapa rencana program diantaranya mengenai Kesehatan, pendidikan, dan lingkungan:

1. Program kesehatan yaitu sesuai dengan tema kelima Penguatan ekonomi dan kesehatan masyarakat pasca covid -19 dan pencegahan *stunting*
Program kerja: Olahraga senam di Sekolah, Senam Lansia, senam kreasi ibu-ibu PKK, sosialisasi *stunting*, bekerja sama dengan bidan setempat ikut serta membantu kegiatan posyandu balita.
2. Program kerja mengenai lingkungan, sesuai dengan tema Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan lahan gambut yang berkelanjutan di antaranya program kerja: bercocok tanam menggunakan media barang bekas seperti botol dan gelas bekas minuman yang awalnya menjadi sampah di lingkungan setempat menjadi solusi ini mengurangi penimbunan sampah ke sungai, menyumbangkan bak sampah 2 buah untuk balai desa, dan pembuatan plat nomor rumah.
3. Program kerja mengenai Pendidikan diantaranya Mengajar di SD, membuat media pembelajaran menggunakan barang bekas, mengajar di mata pelajaran kosong PJOK (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) di SDN 01 Manusup

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

- a. Analisis sangat diperlukan untuk menjadikan hasil observasi dari terlaksananya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan kuliah kerja nyata kebangsaan yang merupakan pengabdian kepada masyarakat, maka perlu untuk menganalisis kegiatan dilapangan guna

mendapatkan evaluasi serta efektivitas kegiatan MBKM dan mengetahui potensi serta kekurangan Desa lokasi KKN

b. Hasil analisis terhadap program MBKM sehingga mampu mengevaluasi terlaksananya kegiatan MBKM berdasarkan kegiatan KKN Kebangsaan dan melihat fungsi serta manfaat kegiatan MBKM terhadap tujuan , melatih *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa melalui kegiatan kuliah kerja nyata kebangsaan .

c. KKN Kebangsaan

Merupakan upaya dari program MBKM yang langsung melakukan kerja nyata terhadap masyarakat ,membentuk serta melatih pemecahan masalah di desa dan menemukan *problem solver*.